

## **KONSEP DASAR BIMBINGAN KARIER**

### **A. Karier dalam Kehidupan**

Setiap orang mendambakan kebahagiaan dalam hidupnya. Dalam meraih kebahagiaan tersebut ada sebagian orang yang terus berusaha semaksimal mungkin untuk sukses dalam belajar, bekerja, berkeluarga, dan bermasyarakat. Mereka ada yang sukses bekerja di bidang pendidikan, psikologi, hukum, ekonomi, kesenian, olah raga, pertanian, kehutanan, perhubungan, teknologi, telekomunikasi, dan sebagainya. Mereka yang sukses dalam bekerja biasanya menyenangi terhadap bidang pekerjaan yang digelutinya. Kesuksesan mereka dalam bekerja itu diakui oleh teman-temannya dan masyarakat di sekitarnya.

Untuk memperoleh kesuksesan dalam bekerja, biasanya seseorang mempersiapkan dirinya dengan belajar dan berlatih secara tekun di bidang pekerjaan yang dipilihnya. Mereka berusaha untuk memahami bakat, minat, kepribadian, nilai, dan peluang-peluang pekerjaan yang ada di lingkungan sekitarnya. Selanjutnya mereka mengembangkan bakat, minat, kepribadian, nilai yang sesuai dengan dirinya dan yang dapat menunjang pekerjaannya.

Kesuksesan dalam pekerjaan dapat diraih melalui usaha yang sungguh-sungguh penuh pengorbanan dan perjuangan. Mereka belajar dan bekerja secara tekun untuk mewujudkan kesuksesan dalam pekerjaannya. Mereka merasa senang dalam belajar dan bekerja yang sesuai dengan dirinya. Mereka bahagia karena dapat menerima dirinya, menerima pekerjaannya, dan diterima oleh lingkungan di sekitarnya. Mereka bahagia karena mampu berprestasi di bidang pekerjaan yang dipilihnya. Dengan kata lain mereka sukses dalam kariernya yang meliputi sukses dalam belajar, bekerja, berkeluarga, dan bermasyarakat. Dengan demikian orang dapat dikatakan sukses dalam karirnya apabila ia berhasil melaksanakan serangkaian pekerjaan utama yang ditekuninya selama hidupnya.

Contoh manajer perusahaan yang berhasil dalam kariernya adalah Henry Ford (1863-1947). Berkat kepiawaiannya mengelola perusahaan automobil, walaupun hambatan atau pun tantangan selalu muncul, namun perusahaan mobil tersebut tetap maju. Mobil Ford dengan bermacam jenisnya tetap diminati dan dicari masyarakat banyak. Perhatikan pula presiden dan perdana menteri yang berhasil dan diakui masyarakat

luas seperti Eisonhower, W. Churchil, J.F. Kennedy dan Sukarno. Tidak ketinggalan pula para penulis yang berhasil, seperti Shakespeare dan W.S. Rendra. Demikian pula dengan pelukis yang berhasil dan terkenal, seperti Raden Saleh, Affandi dan Barli, ilmuwan ternama seperti Einstein dan B.J. Habibie. Mereka itu menjadi dirinya sebagaimana yang diinginkannya, bukan seperti yang diharapkan orang lain.

Janganlah berpura-pura cocok dengan pekerjaan, jabatan, atau posisi yang dilakukan, atau meniru orang lain karena keberhasilannya. Kesuksesan sangat ditentukan oleh kemampuan seseorang dalam mengendalikan dan menguasai kehidupan dirinya sendiri serta kemampuannya dalam menghayati, memahami, dan melakukan jenis pekerjaan yang dimasukinya dalam lingkungan yang berbeda-beda dan berubah dengan cepat. Kesuksesan dapat diramalkan dari cara seseorang merespon dan menerangkan kesulitan yang dihadapinya. Andai kata seseorang dalam menghadapi suatu kesulitan meresponnya lama, bersifat internal, dan di luar kendalinya, maka ia akan menderita dan tidak akan berhasil. Sebaliknya apabila seseorang dalam menghadapi kesulitan itu meresponya cepat dan dapat mengendalikan diri maka ia akan merasa senang dan berhasil dalam menghadapi kesulitan tersebut. Tidak ada kata terpaksa dalam bekerja, karena keberhasilan berkaitan erat dengan kepuasan, pengaturan, dan pengendalian diri. Sikap seseorang sangat menentukan keberhasilannya.

Dari temuan penelitian yang dilakukan Harvard University, terungkap bahwa 85% keberhasilan dalam mendapatkan pekerjaan ditentukan oleh sikap mereka, dan hanya 15% ditentukan oleh kepandaian dan pengetahuan mereka. Bahkan jauh sebelumnya, William James dari Harvard University pernah berkata bahwa "penemuan yang paling hebat dari generasi saya adalah manusia dapat mengubah kehidupan mereka dengan mengubah pola pikir mereka". Tidak ada seorang pun yang dapat membuat Anda merasa rendah tanpa persetujuan Anda. Tidak seorang pun yang dapat menyuruh Anda berpikir negatif kecuali diri Anda sendiri. Sikap negatif akan selalu membawa kehancuran, kepahitan, penderitaan, serta ketegangan batin. Sebaliknya, berpikir positif akan meningkatkan kinerja dan produktivitas, menciptakan susana lingkungan yang kondusif, mendorong hubungan yang lebih baik dengan pelanggan, dan membentuk pribadi yang menyenangkan. Musuh utama yang sering menyabot seseorang dalam keberhasilannya adalah rasa takut dan ressa cemas yang berlebihan, sehingga tidak berani mencoba dan

berbuat. Hindari kritik destruktif yang berlebihan, karena keadaan itu akan mematahkan semangat dan lesu tindakan.